

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan mengolah dan membandingkan data nilai *pretest Skills Lab* mahasiswa, dengan nilai OSCE yang didapatkannya di akhir blok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan di ruang *Skills Lab*. Waktu pelaksanaan selama bulan Januari 2013.

C. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter UMY angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011. Karena penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dan jumlah populasi diketahui sebanyak 828 orang, maka jumlah sampel diambil berdasarkan rumus:

$$N = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

N = jumlah populasi

α = derajat kepercayaan (ditetapkan = 0,05)

d = limit dari error atau presisi absolut (ditetapkan = 0,05)

p = estimasi maksimal = 0,5

$Z_{1-\alpha/2}$ = ditetapkan = 1,96

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel 262 orang atau 31,88% dari jumlah populasi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi mahasiswa adalah mahasiswa yang telah melaksanakan *Skills Lab* blok, 6, 12, 18, dan 24 dengan penambahan metode *pretest*. Selain itu, mahasiswa juga telah melaksanakan ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dan telah mendapatkan nilainya di akhir blok.

Kriteria eksklusi mahasiswa adalah mereka yang mengambil cuti kuliah selama satu blok, tidak 100% mengikuti kegiatan *Skills Lab* dalam satu blok, mahasiswa yang tidak mengikuti ujian OSCE, dan mahasiswa yang nilai OSCE nya belum keluar di akhir blok karena berbagai sebab.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas dari penelitian ini adalah nilai *pretest Skills Lab* yang didapatkan mahasiswa. Variabel terikat dari penelitian ini adalah nilai OSCE yang didapatkan mahasiswa di akhir blok.

2. Definisi Operasional

- a. Nilai OSCE adalah hasil dari penilaian terhadap ujian keterampilan klinis yang dilakukan mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh penguji berdasarkan pada *checklist* yang telah disusun sesuai dengan materi keterampilan klinis yang diajarkan. Nilai OSCE dinyatakan baik jika lebih dari sama dengan 60, sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan FKIK UMY. Nilai OSCE termasuk data numerik skala rasio.

- b. Nilai *pretest* adalah hasil penilaian terhadap tes yang diselenggarakan sebelum materi pembelajaran diberikan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa terhadap bahan pelajaran yang akan diajarkan. Nilai *pretest* dinyatakan baik jika lebih dari atau sama dengan standar nilai yang ditetapkan penyelenggara *Skills Lab* FKIK UMY. Nilai *pretest* termasuk data numerik skala rasio.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dari penelitian ini adalah data nilai *pretest Skills Lab*, data nilai OSCE yang didapatkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter UMY, dan *software* komputer program statistika.

G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data nilai *pretest* yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan *Skills Lab* blok 6, 12, 18, dan 24. Data nilai *pretest Skills Lab* dan nilai OSCE dikumpulkan setelah seluruh kegiatan blok tersebut di atas berakhir dan semua nilai telah selesai dihitung.

Mahasiswa biasanya mendapatkan dua materi *Skills Lab* yang diujikan pada saat ujian OSCE berlangsung. Data nilai OSCE yang diperoleh mahasiswa pada setiap materi dibandingkan dengan nilai *pretest* mahasiswa sesuai dengan materi yang didaparkannya dalam ujian OSCE.

H. Analisis Data

Hasil pengambilan data nilai *pretest* dan OSCE mahasiswa diolah secara statistik menggunakan *software* statistika pada komputer. Pengolahan hasil

dilakukan dengan metode analitik dan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 50. Setelah itu dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji Korelasi Pearson untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan di antara keduanya.

I. Etika Penelitian

Permohonan keterangan kelayakan etik penelitian akan diajukan oleh peneliti kepada Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penilaian Komite Etika Penelitian akan disampaikan kepada peneliti dan Pimpinan Lembaga (Dekan) sebagai laporan.